

KONSEP PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yuli Anggraeni¹, Lela Iman Ningrum², Istikomah³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴
^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

[1yulianggraeni97@guru.sd.belajar.id](mailto:yulianggraeni97@guru.sd.belajar.id), [2lelaningrum44@guru.sd.belajar.id](mailto:lelaningrum44@guru.sd.belajar.id),
[3istikomah2638@admin.sd.belajar.id](mailto:istikomah2638@admin.sd.belajar.id), [4ngurahayunyoman@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyoman@upgris.ac.id)

ABSTRACT

Strategic planning of education is a systematic process that involves all components of the school in formulating a clear vision, mission, goals, and strategies to achieve sustainable improvement in the quality of education. This concept emphasizes the importance of careful planning, involving all stakeholders, and being results-oriented. With strategic planning, schools can implement it in line with the expected goals. In order to support its existence, schools need effective strategic planning. In reality, there are still schools that do not have a strategic plan to support proper and programmatic school management. Meanwhile, the purpose of writing this article is to find out the process of implementing a strategic plan in improving the quality of education in schools. The method used in this study is a literature study, focusing on collecting data based on theories from various literature sources relevant to the research topic. Some of the stages that can be carried out by schools in strategic planning in improving the quality of education are environmental analysis, strategy formulation and strategy formulation, implementation of strategic plans in school management, evaluation and control of strategies. School efforts to improve the quality of education include the following: Optimizing the implementation of the Curriculum, Improving the quality of educators, Improving the quality of learning Developing quality and quantity Learning Facilities. It is recommended that each level of education develop a strategic planning model to improve the quality of education, so that it can produce the right strategy in accordance with the vision and mission, and enable the achievement of goals on target. In addition, improving the quality of educators and education personnel, which are considered strategic resources in schools, needs to be supported by various relevant trainings to improve the quality of education.

Keywords: *strategic planning, quality of education, school management*

ABSTRAK

Perencanaan strategis pendidikan adalah suatu proses sistematis yang melibatkan seluruh komponen sekolah dalam merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada pentingnya perencanaan yang matang, melibatkan seluruh

stakeholder, dan berorientasi pada hasil. Dengan adanya perencanaan strategis, sekolah dapat mengimplementasikannya sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Dalam rangka menunjang eksistensinya, sekolah memerlukan perencanaan strategis yang efektif. Pada kenyataannya masih ditemukan sekolah yang tidak memiliki rencana strategis guna menunjang pengelolaan sekolah dengan baik dan terprogram. Adapun, tujuan dilakukannya penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui proses pengimplementasian rencana strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, berfokus pada pengumpulan data yang didasarkan pada teori-teori dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa tahapan yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi dan formulasi strategi, implementasi rencana strategi dalam pengelolaan sekolah, evaluasi dan pengendalian strategi. Upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya sebagai berikut: mengoptimalkan implementasi Kurikulum, meningkatkan mutu pendidik, meningkatkan kualitas pembelajaran mengembangkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran. Disarankan agar setiap jenjang pendidikan mengembangkan model perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan strategi yang tepat sesuai dengan visi dan misi, dan memungkinkan pencapaian tujuan dengan tepat sasaran. Selain itu, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang dianggap sebagai sumber daya strategis di sekolah, perlu didukung dengan berbagai pelatihan yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: perencanaan strategis, mutu pendidikan, pengelolaan sekolah

A. Pendahuluan

Lingkungan pendidikan saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan kompleks, baik dari segi teknologi, sosial, maupun ekonomi. Perubahan ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan cepat dan fleksibel. Namun, banyak lembaga pendidikan masih kesulitan dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana strategis yang mampu merespon dinamika lingkungan yang terus

berubah. Akibatnya, rencana strategis yang telah disusun seringkali menjadi tidak relevan dalam waktu yang singkat.

Perencanaan strategis dalam dunia pendidikan seringkali dianggap sebagai dokumen formal yang lebih bersifat seremonial daripada sebagai panduan operasional yang efektif. Meskipun banyak lembaga pendidikan telah menyusun rencana strategis yang komprehensif, namun implementasinya seringkali tidak berjalan sesuai

dengan yang diharapkan. Terdapat kesenjangan antara tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dengan kondisi nyata dilapangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan signifikan dalam mengkonversi rencana strategis menjadi tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Perencanaan strategis bukanlah suatu perencanaan yang sudah ada atau dari pemerintah, dan sekolahlah hanya tinggal menjalankannya, melainkan direncanakan secara bersama-sama oleh kepala sekolah dan pihak-pihak terkait untuk masa depan sekolah dalam mewujudkan sekolah yang bermutu. Berdasarkan hal tersebut, kepala sekolah dalam kepemimpinannya, sudah selayaknya memiliki kemampuan dalam mempengaruhi para bawahannya untuk bersama-sama merencanakan perencanaan strategi secara optimal. Selain itu, hal ini sejalan dengan komitmen dan motivasi yang tinggi dari pihak-pihak tertentu, karena tanpa kedua hal tersebut, kepala sekolah akan sulit untuk merencanakan perencanaan strategis yang efektif.

Dalam rangka menunjang eksistensinya, sekolah memerlukan perencanaan strategis yang efektif. Pada kenyataannya masih ditemukan sekolah yang tidak memiliki rencana strategis guna menunjang pengelolaan sekolah dengan baik dan terprogram. Hal ini akan menjadi hambatan bagi sekolah dalam mendongkrak popularitas dan mutu sekolah, karena sekolah tidak serius dalam mencapai tujuannya.

Perencanaan strategis pendidikan adalah suatu proses sistematis yang melibatkan seluruh komponen sekolah dalam merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada pentingnya perencanaan yang matang, melibatkan seluruh stakeholder, dan berorientasi pada hasil.

Dengan adanya perencanaan strategis, sekolah dapat mengimplementasikannya sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Adapun, tujuan dilakukannya penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui proses pengimplementasian rencana strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam artikel ini antara lain bagaimana definisi konsep perencanaan strategis dalam bagaimana meningkatkan mutu pendidikan, langkah perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan bagaimana implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan? tujuan dilakukannya penulisan artikel ini antara lain mendefinisikan konsep perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendeskripsikan langkah perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan menganalisis implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan

Manfaat penulisan artikel ini diantaranya mendefinisikan konsep perencanaan strategis pendidikan secara lebih jelas dan mendalam, menjadi rujukan bagi penelitian konsep perencanaan Strategis pendidikan selanjutnya, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan strategis dalam konteks pendidikan adalah proses perumusan tujuan jangka panjang, identifikasi sumber daya yang diperlukan, pengembangan rencana tindakan spesifik, serta pengawasan terus-menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam sistem pendidikan (Chairuddin, 2023). Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah perencanaan yang berisikan uraian tentang kebijakan tujuan jangka panjang dan waktu pelaksanaan yang lama (Kurniawan & Khoiri, 2022). Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memper-hitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Perencanaan strategis mengandung visi misi, tujuan, sasaran strategi yang meliputi kebijakan dan program yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan (Helmawati et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menentukan arah dan tujuan

jangka panjang, serta bagaimana cara mencapai tujuan tersebut.

Dalam konteks pendidikan, kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dapat bersaing di tingkat internasional menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal ini dapat dicapai apabila semua lembaga pendidikan, termasuk sekolah, berupaya secara maksimal untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan mutu lulusan sesuai dengan visi dan misi masing-masing lembaga tersebut (Adiyanti & Afandi, 2023). Dengan adanya perencanaan strategis yang baik dalam membangun dan meningkatkan pendidikan di negara ini, diharapkan dapat menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik. Mutu pendidikan di Indonesia memang memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Mutu pendidikan itu sendiri adalah suatu proses yang berfokus pada pencapaian kepuasan pelanggan pendidikan, perbaikan yang terus-menerus, pembagian tanggung jawab di antara staf, serta pengurangan pekerjaan yang tidak selesai dan perbaikan kembali. Oleh karena itu, semua perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan implementasi prinsip-

prinsip mutu yang efektif (Diyan Yusri, 2021).

Mutu dalam pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk mencapai proses mengembangkan bakat para pelanggan (peserta didik), dan pada saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (stakeholder) yang membayar untuk proses atau output dari proses pendidikan (Fadhli, 2017). Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan (Siahaan et al., 2023).

Menurut (Sastrawan, 2019) pengertian mutu dalam dalam konteks pendidikan mengacu pada konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu setiap catur wulan, semester, setahun, 5 tahun dan sebagainya). Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, UN, dan lain-lain), dapat pula prestasi di bidang

lain misalnya dalam cabang olah raga atau seni.

Adapun komponen mutu yang harus ada untuk mendukung Pendidikan ialah kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, pendidikan dan pelatihan (diklat), struktur pendukung, pengajaran dan perlakuan, pengukuran (evaluasi). Implementasi manajemen mutu didalam persekolah Indonesia saat ini dikenal dengan istilah manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (Kuswara, Deni & Triyatna, 2009).

Perencanaan strategis berbeda dari perencanaan biasa dalam beberapa hal utama (Chairuddin, 2023), perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Fokus Jangka Panjang

Perencanaan strategis menentukan tujuan jangka panjang dan memberikan gambaran menyeluruh tentang visi masa depan suatu lembaga atau sistem pendidikan. Sementara itu, perencanaan biasa cenderung lebih taktis, dengan fokus pada aktivitas sehari-hari dan tujuan yang lebih terbatas dalam jangka pendek.

2) Pengarahan dan Penekanan

Perencanaan strategis berfokus pada penentuan arah yang

jelas dan prioritas yang mendukung pencapaian visi serta tujuan jangka panjang. Proses ini meliputi identifikasi sumber daya, penentuan prioritas, dan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

3) Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan

Perencanaan strategis melibatkan proses evaluasi yang terus-menerus dan penyesuaian yang berkelanjutan. Ini memungkinkan lembaga atau sistem pendidikan untuk menilai kemajuannya terhadap tujuan jangka panjang dan melakukan perubahan yang diperlukan dalam rencana aksi sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan atau kebutuhan pendidikan.

4) Integrasi Visi dan Tindakan

Perencanaan strategis menghubungkan visi dengan tindakan nyata. Artinya, setiap langkah yang diambil dalam proses perencanaan harus sesuai dengan visi jangka panjang yang telah ditentukan.

5) Perhatian pada Perubahan Lingkungan

Perencanaan strategis lebih peka terhadap perubahan lingkungan, tren pendidikan, atau kemajuan

terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk lebih adaptif dan tetap relevan dengan kebutuhan saat ini maupun di masa depan.

Langkah-langkah dalam perencanaan strategis pendidikan membentuk proses yang sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang. Berikut adalah tinjauan mengenai langkah-langkah utama yang terlibat (Kautsar & Julaiha, 2023):

1) Identifikasi dan Penetapan Tujuan

Tahap awal adalah mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan jangka Panjang pendidikan. Ini melibatkan pengembangan visi yang jelas tentang arah yang diinginkan oleh lembaga atau sistem pendidikan, serta penetapan tujuan spesifik yang ingin dicapai.

2) Analisis Lingkungan

Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis internal meliputi kekuatan, kelemahan, sumber daya, dan kapabilitas internal yang dimiliki lembaga. Sementara analisis eksternal melibatkan pemahaman terhadap tren pendidikan,

perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan masyarakat.

3) Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil analisis, strategi-strategi diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini meliputi pemilihan pendekatan, keputusan prioritas, dan alokasi sumber daya yang sesuai dengan visi dan tujuan jangka panjang.

4) Pengembangan Rencana Aksi

Setelah merumuskan strategi, langkah selanjutnya adalah mengembangkan rencana aksi yang spesifik dan terukur. Rencana ini mencakup tahapan, tanggung jawab, alokasi sumber daya, serta jadwal waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5) Implementasi

Tahap implementasi melibatkan pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun, perlu melibatkan koordinasi, komunikasi, dan pengelolaan sumber daya serta penerapan kebijakan, program, dan langkah-langkah strategis dalam lingkungan pendidikan.

6) Evaluasi dan Pengawasan

Proses evaluasi berperan penting untuk menilai sejauh mana rencana aksi telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Ini melibatkan

pengumpulan data, analisis hasil, dan perbandingan dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini kemudian digunakan untuk membuat perbaikan atau penyesuaian dalam rencana strategis yang ada.

7) Revisi dan Penyesuaian

Hasil evaluasi menjadi dasar untuk merevisi dan menyesuaikan rencana strategis pendidikan. Proses ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengadaptasi diri terhadap perubahan lingkungan, mengoptimalkan pencapaian tujuan, serta meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan.

Langkah-langkah ini membentuk siklus yang berkelanjutan dalam perencanaan strategis pendidikan, di mana evaluasi dan penyesuaian terus menerus menjadi bagian integral untuk meningkatkan kualitas dan ketercapaian tujuan pendidikan (Lubis, 2018).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang

didasarkan pada teori-teori dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam kerangka penelitian studi kepustakaan, terdapat beberapa langkah penting untuk mencapai hasil yang sesuai untuk penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pendidikan adalah pelaksanaan berbagai program lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang optimal. Sejalan dengan prosedur dan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, konsep ini tidak dapat dipisahkan dari perencanaan yang cermat sesuai dengan rumusan sekolah, serta pembentukan tim kerja yang saling mendukung untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seringkali, orang menganggap bahwa kualitas pendidikan identik dengan sekolah yang memiliki bangunan besar, indah, dan mewah, serta prestasi luar biasa di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun hal tersebut merupakan sebagian dari hasil yang dicapai sekolah melalui mutu pendidikan, kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa

perencanaan strategis yang efektif dari pihak sekolah. Oleh karena itu, ketika membahas hal-hal yang terkait dengan mutu pendidikan, hasilnya tidak hanya dilihat dari fasilitas yang baik dan prestasi yang membanggakan, tetapi juga dari pengelolaan berbagai aspek lain yang perlu dikelola oleh sekolah, seperti program-program, kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, serta manajemen sumber daya lainnya.

Salah satu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan sebuah sekolah ialah dengan melalui perencanaan strategis yang matang. Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menentukan arah dan tujuan jangka panjang, serta bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Tujuan diberlakukannya perencanaan strategis ialah sebagai pedoman bagi sekolah dalam menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan mutu sekolah. Hal ini tidak terlepas dari visi, misi, tujuan, serta sasaran sekolah untuk ke depannya.

Dalam dunia pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, rencana strategis umumnya dituangkan dalam dokumen yang

disebut Rencana Kerja Sekolah (RKS). RKS merupakan salah satu bentuk penting dari fungsi manajemen sekolah yang harus dimiliki untuk memberikan arah dan bimbingan kepada seluruh pihak di sekolah dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sekolah. Perencanaan strategis yang disusun oleh Kepala Sekolah sebagai pemimpin akan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi. Rencana ini mencakup penentuan tujuan, sasaran, serta strategi organisasi yang meliputi kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selain itu, kepala sekolah Memberikan kesempatan dan menampung aspirasi anggota yang ingin memberikan masukan terhadap rencana strategis. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan komunikasi dua arah antara dirinya dengan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, atau sebaliknya. Hal ini akan menciptakan dinamika dalam strategi kerja dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Strategis untuk

meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu: 1) adanya tujuan dan sasaran yang jelas; 2) Menentukan langkah dalam pengumpulan dan pengolahan data; 3) berorientasi terhadap masa depan; 4) kegiatan yang disusun secara jelas; dan 5) Komitmen yang kuat oleh warga sekolah untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan dapat memberikan kejelasan dalam proses usaha penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat terlaksana lebih efektif dan efisien (Ichsan & Hadiyanto, 2021). Peningkatan kualitas sekolah merupakan salah satu tujuan utama yang dijalankan oleh sekolah. Sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab penuh dan wewenang di lembaga tersebut, kepala sekolah harus memperhatikan serta mengelola sekolah dengan baik, termasuk kemajuan dan kemunduran sekolah. Beberapa tahapan yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan (Simatupang et al., 2024) sebagai berikut.

1. Analisis lingkungan

Tahapan ini sangat krusial, karena sekolah harus mampu menganalisis dan memahami kondisi secara menyeluruh, mulai dari kekuatan dan kelemahan, hingga peluang dan ancaman yang ada. Langkah ini penting untuk mengevaluasi keadaan sekolah dan menciptakan peluang baru yang dapat mendorong kemajuan sekolah.

2. Perumusan strategi dan formulasi strategi

Meliputi hal-hal yang terkait dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai oleh sekolah melalui proses implementasi.

3. Implementasi rencana strategi dalam pengelolaan sekolah

Tahapan ini adalah tahap pelaksanaan rencana strategi secara langsung, di mana program-program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan. Selain itu, seiring berjalannya waktu, sekolah akan dapat menilai sejauh mana kelayakan dari program-program tersebut.

4. Evaluasi dan pengendalian strategi

Tahapan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan implementasi rencana strategi. Dengan demikian, sekolah dapat mengidentifikasi program-

program mana yang perlu dilanjutkan, dihentikan, atau digantikan dengan program yang lebih efektif.

Pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, paparan di atas menggambarkan bagaimana sekolah melakukan perencanaan strategis, implementasinya, hingga aktivitas penilaian dan evaluasi. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, yang sangat vital bagi kelangsungan dan kredibilitas sekolah dalam menjalankan fungsinya. Proses ini didukung oleh berbagai komponen, mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, hingga masyarakat yang bersama-sama membangun dan menumbuhkan rasa kepedulian untuk mengoptimalkan implementasi perencanaan strategis. Selain itu, dukungan pembiayaan juga mempengaruhi secara signifikan efektivitas implementasi perencanaan strategis tersebut.

Upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan implementasi Kurikulum

Kurikulum merupakan alat pendidikan yang krusial dan strategis

dalam mengatur pengalaman belajar siswa. Kurikulum ini berfungsi untuk membangun dasar-dasar pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, serta dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial yang terjadi. Cara mengoptimalkan kurikulum dengan strategi yaitu Meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah, pemerataan informasi dan pemahaman dalam penerapan pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran: pemetaan tujuan pembelajaran dan Rencana Pembelajaran.

2. Meningkatkan mutu pendidik

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, maka profesi guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar

mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidik yaitu melalui program penyetaraan kualifikasi pendidikan (Sarjana) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

3. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan strategi yaitu, Peningkatan kemampuan profesionalisme guru, melalui Pelatihan, penataran, workshop dan efektifitas wadah MGMP/KKG.

4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran

Strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran yaitu, Merenovasi dan menambah ruang belajar sesuai kebutuhan serta menata lingkungan sekolah untuk menjadi sumber belajar siswa.

5. Meningkatkan kualitas lulusan

Kualitas lulusan dapat meningkat dengan strategi yaitu melaksanakan *remedial teaching*, pengayaan dan pementapan materi pelajaran, efektifitas jadwal pelajaran dan jam belajar,

meningkatkan pembinaan siswa melalui penyaluran bakat dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni, meningkatkan pelaksanaan program ekstrakurikuler dan program pembinaan kesiswaan.

6. Mengoptimalkan Pelaksanaan Manajemen sekolah

Salah satu model yang diterapkan dalam dunia pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Model ini mulai dikembangkan seiring dengan upaya desentralisasi di bidang pendidikan. MBS diusulkan untuk: (1) memperkuat rujukan nilai yang dianggap strategis, sehingga meningkatkan relevansi, (2) meningkatkan partisipasi komite sekolah, orangtua dan masyarakat dalam seluruh kegiatan pendidikan, (3) menekankan nilai kemandirian dan kreativitas baik pada individu maupun lembaga, dan (4) memperkuat serta meningkatkan makna fungsi kelembagaan sekolah.

7. Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan

Strategi yang dapat dilakukan yaitu, Mengembangkan peran dan fungsi Alumni, Meningkatkan peran serta masyarakat dalam membantu biaya Pendidikan, Membentuk dan

mengembangkan peran Komite Sekolah.

Dalam proses implementasi perencanaan strategis, kepala sekolah perlu menghindari berbagai penyimpangan yang dapat menghambat pelaksanaan rencana tersebut. Kepala sekolah harus secara konsisten memantau kegiatan program yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah. Sebagai top manajer, kepala sekolah harus memberikan bimbingan dan arahan apabila ditemukan staf yang tidak bekerja sesuai atau bahkan menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan. Meskipun kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dan berperan sebagai pemimpin utama di sekolah, bukan berarti ia dapat menjalankan semua proses pelaksanaan secara sendiri. Kepala sekolah memerlukan partisipasi dan kontribusi dari seluruh stakeholder untuk mendukung dan menjadi bagian dari tim yang bekerja bersama dalam mengimplementasikan rencana strategis.

Menyadari bahwa pelaksanaan rencana strategis kadang-kadang belum berjalan optimal, sekolah perlu melakukan penilaian dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk

mengidentifikasi kesalahan atau ketidakcocokan dalam program-program yang telah direncanakan. Melalui penilaian dan evaluasi ini, sekolah dapat memutuskan untuk melanjutkan program yang dinilai berkualitas dan efektif, atau menggantinya dengan program lain yang lebih sesuai. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan direncanakan dengan baik. Proses evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana program peningkatan mutu telah diimplementasikan. Dengan demikian, sekolah dapat melakukan perbaikan dengan menambah atau mengurangi program yang ada.

D. Kesimpulan

Perencanaan strategis memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan di berbagai tingkatan pendidikan. Perencanaan ini memberikan arah yang jelas dan tujuan yang terdefinisi dengan baik bagi organisasi, yang berfungsi sebagai panduan untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Keberhasilan implementasi perencanaan strategis sangat bergantung pada kesesuaian antara setiap tindakan dengan arah

dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan tersebut.

Implementasi perencanaan strategi menjadi alat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Langkah-langkah penting dalam implementasi ini mencakup (1) mengoptimalkan implementasi kurikulum; (2) meningkatkan mutu pendidik; (3) meningkatkan kualitas pembelajaran; (4) mengembangkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran; (5) meningkatkan kualitas lulusan; (6) mengoptimalkan pelaksanaan manajemen sekolah; serta (7) melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

Oleh karena itu, perencanaan strategi bukan hanya sekadar dokumen tertulis, namun juga merupakan alat yang kuat dalam mencapai kesuksesan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut membantu sekolah untuk bergerak menuju arah yang jelas, memberikan motivasi kepada semua warga sekolah, dan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Disarankan agar setiap jenjang pendidikan mengembangkan model

perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan strategi yang tepat sesuai dengan visi dan misi, dan memungkinkan pencapaian tujuan dengan tepat sasaran. Selain itu, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang dianggap sebagai sumber daya strategis di sekolah, perlu didukung dengan berbagai pelatihan yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A., & Afandi, M. N. (2023). Model Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Pemerintahan Daerah. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0*, 7(1), 16–22.
- Chairuddin, M. (2023). Konsep Kebijakan Dan Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4103%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/download/4103/2836>
- Diyan Yusri, A. I. S. R. P. N. (2021). PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MTs DARUL ILMU PANGKALAN BERANDAN. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(20), 69–81. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v1i>

- 1.244
Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pendahuluan Mutu. *Tadbir*, 1(02).
- Helmawati, Santosa, A. P., Ningrum, L., Epriansyah, B., & Wulansari. (2023). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Kabupaten Bandung. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 178–191. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.551..Strategic>
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 541–551. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1203>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jjider.v3i1.203>
- Kurniawan, M. A. &, & Khoiri, K. (2022). *Perencanaan Pendidikan (Pertama)*. CV. Agus Salim Press.
- Kuswara, Deni & Triyatna, C. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Jurnal Manajemen Strategik*, 4(1), 45–59.
- Sastrawan, K. B. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., & Aulia, S. (2023). 1068-Article Text-2767-1-10-20230121. 05(02), 3840–3848.
- Simatupang, U. N., Arneti, R., & Padang, U. N. (2024). 18477-Article Text-68809-2-10-20240115. 16(3), 606–613.
-